

Parenting Bernuansa *Wasathiyah* Dalam Membangun Nilai-Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota Medan

Hasanuddin, Nurzannah, Amini, Nurman Ginting, Juli Maini Sitepu, Widya Masitah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Corresponden Author:
hasanuddin@umsu.ac.id

Abstract

The term religious moderation is more concerned with intellectual circles. There are still very few books that address the term religious moderation for early childhood. There are obstacles in explaining the term religious moderation in subjects for young children, especially as young children are still at the initial stage of getting to know religion. Such things are easily accepted by children who lack strong national character and religious moderation. Character education is very important, especially in early childhood. If they grow up in a harmonious, tolerant, peaceful environment, then they will develop healthy and wise behavior and thoughts. The Medan City Aisyiyah Regional Leadership is one of the Ortoms of the Muhammdiyah Association through the Primary and Secondary Education Council which is a partner in this PKPM activity, has an important and strategic role in preparing a generation with character, which of course is oriented towards the values of Wasathiyah Islamic teachings. To be able to build the values of religious moderation from an early age with various learning activities in early childhood education institutions through the ABA Aisyiyah Kindergarten educational institution.

Keyword: Parenting, Wasathiyah, Religious Moderation, TK ABA

Abstrak

Term moderasi beragama lebih banyak berkuat pada kalangan intelek. Buku yang mengangkat term moderasi beragama untuk anak usia dini masih minim sekali. Terdapat kendala dalam menjelaskan term moderasi beragama dalam mata pelajaran bagi anak usia dini, terlebih lagi anak usia dini masih pada tahap awal mengenal agama. Hal seperti itu mudah sekali di terima oleh anak yang kurang memiliki karakter kebangsaan dan moderasi beragama yang kuat. Pendidikan karakter sangat penting, terlebih pada anak usia dini. Jika mereka tumbuh pada dalam lingkungan yang harmonis, toleran, damai, maka mereka akan mengembangkan perilaku dan pikiran dengan sehat dan bijaksana. Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan merupakan salahsatu Ortom Persyarikatan Muhammdiyah melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan mitra dalam kegiatan PKPM ini, memiliki peran penting dan strategis dalam mempersiapkan generasi yang berkarakter, yang tentunya yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam Wasathiyah. Untuk dapat membangun nilainilai moderasi beragama sejak dini dengan berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan usia dini melalui lembaga pendidikan TK ABA Aisyiyah.

Kata Kunci: Parenting, Wasathiyah, Moderasi Beragama, TK ABA

Pendahuluan

Dewasa ini term moderasi beragama lebih banyak berkuat pada kalangan intelek. Buku yang mengangkat term moderasi beragama untuk anak usia

dini masih minim sekali. Terdapat kendala dalam menjelaskan term moderasi beragama dalam mata pelajaran bagi anak usia dini, terlebih lagi anak usia dini masih pada tahap awal mengenal agama. Pada akhirnya,

kemampuan personal seorang guru menjadi prioritas dalam membumikan term moderasi beragama pada anak usia dini. Buku moderasi beragama yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama tahun 2019 lebih banyak berbicara pada tataran ide filosofis dan belum menyentuh pada tataran praktis tentang bagaimana nilai moderasi beragama itu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pada anak usia dini (Afwadzi et al., 2020).

Maraknya ideologi trans-nasional dalam ranah pendidikan meng-insersi doktrin keagamaan yang ekstrim, radikal, intoleransi bahkan sampai mengarah pada pengerusan nilai-nilainasionalisme. Sebagai contoh adanya wawasan yang di selipkan dalam dunia pendidikan sehingga meracuni generasi bangsa yakni seperti menolak hormat pada bendera, enggan menerima dan mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila bahkan ada yang tidak menghargai perbedaan suku, ras, dan agama (Astuti et al., 2018). Hal seperti itu mudah sekali di terima oleh anak yang kurang memiliki karakter kebangsaan dan moderasi beragama yang kuat. Pendidikan karakter sangat penting, terlebih pada anak usia dini. Jika mereka tumbuh pada dalam lingkungan yang harmonis, toleran, damai, maka mereka akan mengembangkan perilaku dan pikiran dengan sehat dan bijaksana. Sebaliknya, jika mereka tumbuh pada lingkungan yang penuh dengan ujaran kebencian, kekerasan, intoleransi maka akan berdampak pada pikiran dan perilakunya saat ini dan di masa depan (Hadiat, 2021).

Parenting bertujuan untuk mengenalkan berbagai ilmu dalam mendidik anak-anak di usia dini, dan agar terwujudnya capaian dalam penguasaan ilmu parenting harus di sertai dengan dorongan orang tua dalam mendidik anak-anak ke arah yang lebih baik. Pemerintah juga dalam hal ini, secara konsisten memberikan dukungan

untuk tercapainya hal tersebut, dengan berbagai kebijakan dan program yang diharapkan dapat memperkuat lembaga Pendidikan Anak Usia dini agar dapat menanamkan pendidikan di usia dini untuk memperkenalkan pentingnya persatuan dalam kebangsaan yang tentunya tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran agama yang diyakini. Serta menanamkan pentingnya untuk mengenal akan Islam *wasathiyah* atau Islam jalan tengah.

Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan merupakan salahsatu Ortom Persyarikatan Muhammdiyah melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) yang merupakan mitra dalam kegiatan PKPM ini, memiliki peran penting dan strategis dalam mempersiapkan generasi yang berkarakter, yang tentunya yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam *Wasathiyah*. Untuk dapat membangun nilai-nilai moderasi beragama sejak dini dengan berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan usia dini melalui lembaga pendidikan TK ABA Aisyiyah.

Adapun lembaga pendidikan anak usia dini di bawah naungan dan kordinasi Majelis Dikdasmen PDA Kota Medan berjumlah 42 TK ABA yang tersebar diberbagai kecamatan di Kota Medan. Aisyiyah sebagai organisasi perempuan muslim di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, dari sejak awal berdirinya merupakan pelopor pendidikan usia dini. Secara konsisten dan komitmen hal itu masih tetap eksis sampai saat ini, sebagai wujud memberikan kontribusi nyata bagi terselenggaranya lembaga pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak yang turut mengawal tumbuh kembang generasi penerus bangsa Indonesia (Kholisotin, 2020).

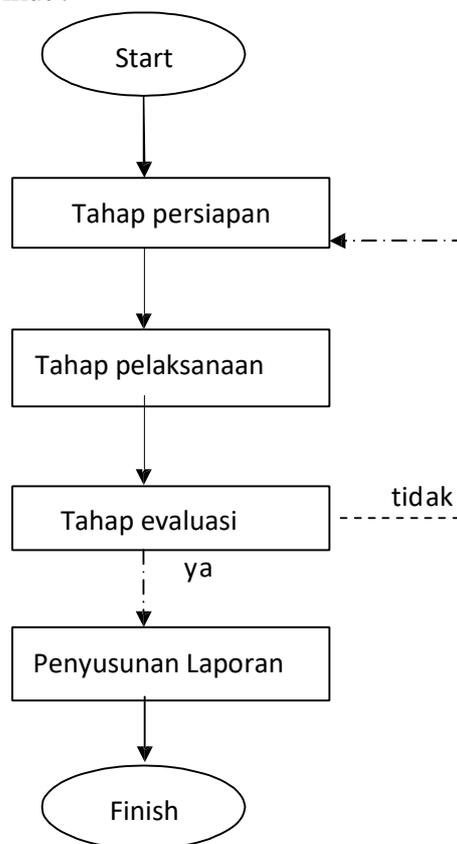
Parenting bernuansa *wasathiyah* yang hendak diterapkan dalam kegiatan PKPM ini merupakan bagian dari upaya untuk dapat tertanamkannya pemahaman-pemahaman keagamaan moderat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang tentunya mejadi pilar dalam membangun persatuan dan kesatuan dalam hidup berbangsa dan bernegara dalam bingkai keIndonesian yang bersasas pada Pancasila. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim kepada Majelis Dikdasmen PDA Kota Medan ternyata, rancangan dan pengembangan serta penanaman nilai-nilai ajaran yang terkandung dalam Islam *Wasathiyah* masih kurang terimplikasi dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di lingkungan TK ABA Aisyiyah yang ada di Kota Medan. Dan yang kendalanya ialah terkait dengan pemahaman terhadap konsep dan istilah *wasathiyah* tersebut, dan masih kurang terampilnya pada guru dalam merancang kegiatan parenting mengarah pada nilai-nilai ajaran *wasathiyah* tersebut.

Melalui pengabdian ini, akan ditawarkan solusi dengan memberikan pelatihan mengenai Parenting Bernuansa *Wasathiyah* untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman para guru TK ABA Aisyiyah dalam menenamkan nilai-nilai ajaran yang terkandung pada istilah *Wasathiyah* tersebut. Dan juga sebagai sebuah respon yang aplikatif dalam membangun sikap moderasi beragama yang merupakan program dan komitmen pemerintah untuk dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan yang beragam yang dimiliki bangsa Indonesia. Pelatihan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini juga nantinya akan memberikan pemahaman dan keterampilan bagi

guru-guru TK ABA Aisyiyah dalam merancang dan memenejemen Parenting *Wasathiyah* sehingga nantinya guru-guru tersebut dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian melakukan evaluasi kepada guru yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini.

Metode

Langkah-langkah kegiatan Pelaksanaan Program Pengembangan Pembelajaran Parenting Bernuansa *Wasathiyah* dalam Membangun Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di TK Aisyiyah Kota Medan adalah : Tahap persiapan program, Tahap pelaksanaan, Tahap evaluasi, dan Pelaporan. Tahap-tahap tersebut dapat digambarkan pada diagram alir sebagai berikut :



Gambar 3: Diagram Alir Kegiatan

- 1) Tahap persiapan dilakukan dengan rangkaian aktivitas sebagai berikut: Survey ke lokasi tempat kegiatan pengabdian, berkordinasi dengan Ketua Majelis Dikdasmen PDA Kota Medan, kemudian memaparkan program PKPM, dan menyusun jadwal pelaksanaan pengabdian bersama dengan PDA Majelis Dikdasmen.
- 2) Tahap pelaksanaan, dengan kegiatan: pemberian materi, melaksanakan Parenting Bernuansa *Wasathiyah* dalam Membangun Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di TK Aisyiyah Kota Medan
- 3) Tahap evaluasi kemampuan guru dalam menerapkan Pembelajaran parenting bernuansa *Wasathiyah*. Tahap ini merupakan tahap yang penting untuk dilakukan, sebab untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada tahap pelaksanaan program. Apabila terjadi kekurangan dapat dilakukan kegiatan penyempurnaan. Adapun tahap evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas mandiri kepada peserta untuk membuat perencanaan sesuai dengan bidang ajar yang bersangkutan. Dalam proses pemberian tugas tersebut peserta tetap didampingi hingga menghasilkan sebuah program pengembangan pembelajaran tematik terpadu..
- 4) Tahap akhir, yakni melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan. Pada kegiatan ini peserta diinstruksikan mengisi kuisioner, yang tujuannya untuk mengetahui pendapat dan masukan setiap peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) Menyusun laporan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dan luaran yang dicapai dari pelaksanaan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) berjudul Parenting Bernuansa *Wasathiyah* Dalam Menumbuhkan Nilai Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota Medan, sebagai berikut:

- a) Kegiatan Survey Awal Sebelum terlaksananya kegiatan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah ini, Tim PKPM berkordinasi dengan Majelis PAUD & Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan. Pertemuan

tersebut membicarakan terkait dengan permasalahan serta solusi yang akan diberikan Tim PKPM terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dengan pendekatan parenting *wasathiyah*. Selain itu juga Tim PKPM menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan PKPM serta sasaran yang ditargetkan dan tempat pelaksanaan kegiatan.

- b) Kegiatan Pelaksanaan PKPM Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah berjudul Parenting Bernuansa *Wasathiyah* dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota

Medan dilaksanakan pada Rabu, 13 September 2023 bertempat di TK ABA 01 Medan Kota. Peserta dalam PKPM tersebut adalah para guru TK ABA se-Pimpinan Daerah Kota Medan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut dipandu oleh pembawa acara yang merupakan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Rizki Siregar. Pelaksanaan kegiatan PKPM ini mendapatkan sambutan yang baik dari Ketua Majelis PAUD & Dikdasmen PDA Kota Medan Ibu Fitri Wijayawati, S.Psi.,M.Pd. Dalam sambutannya beliau sangat mengapresiasi kegiatan ini, sehingga dapat membantu Majelis PAUD & Dikdasmen PDA Kota Medan secara umum untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam melakukan pembinaan terhadap para guru TK ABA yang ada di bawahnya. Semoga kiranya acara tersebut dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman dan keterampilan parenting para guru TK ABA Kota Medan terkhusus yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dengan mengedepankan parenting Islami. Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Ketua Tim PKPM Drs. Hasanuddin, MA, beliau menyampaikan bahwasanya kegiatan PKPM ini merupakan bagian yang terintegrasi pada Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA). Peran PTMA secara umum turut serta dalam pengembangan Muhammadiyah, Ortom dan Amal Usahanya adalah sebuah ikhtiar agar Organisasi tersebut terus dapat berkembang dan maju di Tengah-tengah arus perubahan dan globalisasi yang begitu pesat. Banyak agenda-agenda perubahan yang terjadi dan terkadang tidak dapat diprediksi sehingga sangat mempengaruhi tatanan kehidupan sosial Masyarakat. Maka, dengan itu perlunya saling

bahu-membahu agar arus perubahan tersebut tidak menggerus eksistensi warga Persyarikatan Muhammadiyah beserta Ortom-Ortomnya dan Amal Usahanya. Sinergitas itu adalah kunci eksistensinya Persyarikatan hingga saat ini. Semoga dengan terlaksananya PKPM Parenting Bernuansa Wasathiyah dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota Medan ini, dapat meningkatkan kapasitas para guru TK ABA dalam mendidik dan membekali peserta didiknya terkhusus yang berkaitan dengan isu-isu toleransi, harmonisasi, hidup damai secara sejak dini, dapat membawa perubahan dan pola kehidupan yang lebih baik dimasa-masa akan datang. Sambutan juga disampaikan oleh anggota Tim PKPM Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag di acara penutup kegiatan PKPM UMSU, beliau menyampaikan pentingnya penanaman nilai-nilai moderasi beragama sejak dini sehingga kedepannya diharapkan anak dapat mengaktualisasi hidup bertoleransi yang sesuai dengan porsinya dan terciptanya hidup yang harmonis dimasyarakat. Kemudian acara dilanjutkan dengan pemberian sertifikat penghargaan kepada Majelis PAUD & Dikdasmen PDA Kota Medan yang diterima oleh Ibu Fitri Wijayawati, S.Psi.,M.Pd selaku Ketua Majelis dan selanjutnya pemberian sertifikat penghargaan kepada narasumber kegiatan Prof. Dr. Mardianto, M.Pd (Guru Besar Teknologi Pendidikan FITK UIN SU Medan).



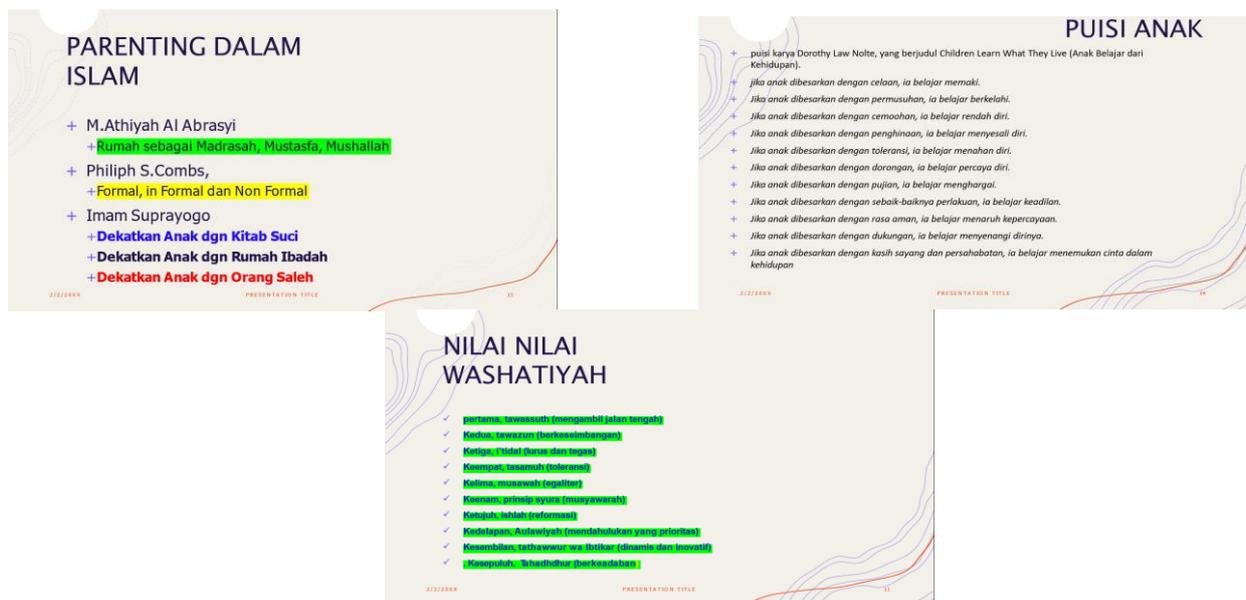
Gambar.1. Sambutan Ketua dan Anggota Tim PKPM Drs. Hasanuddin & Dr. Nurzannah, M.Ag



Gambar.2. Penyerahan Sertifikat Penghargaan kepada Mitra & Narasumber

Selanjutnya kegiatan dipandu oleh narasumber PKPM Parenting Bernuansa Wasathiyah dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota Medan Prof. Dr. Mardianto, M.Pd yang merupakan Guru Besar Bidang Teknologi Pendidikan di FITK UIN SU Medan. Dalam pemaparannya Prof. Mardianto menyatakan bahwa untuk dapat menanamkan nilai-nilai moderasi beragam sejak dini setidaknya ada beberapa unsur yang harus dipahami oleh guru sebagai bagian dari ilmu parenting Islami ialah menciptakan kejujuran sejak dini bagi peserta didik. Karena nilai-nilai kejujuran merupakan salahsatu indikator dalam pengembangan nilai-nilai moderasi beragama. Setidaknya ada 10 nilai-nilai yang terkandung dalam Wasathiyah, 1) Tawassuth (mengambil jalan Tengah), 2)Tawazun (berkeseimbangan), 3) I'tidal (lurus dan tegas), 4) Tasamuh (toleransi),

5) Musawah (egaliter), 6) Syura (musyawarah), 7) Islah (reformasi), 8) Aulawiyah (mendahulukan yang prioritas), 9) Tathawwur wa Ibtikar (dinamis dan inovatif), 10) Tahadhur (berkeadaban). Nilai-Nilai tersebut dapat diformulasikan dalam pembelajaran di TK dengan menyederhanakannya dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang terkadang kita lupa atau kurang memahami bahwa kegiatan rutinitas tertentu yang sering kita lakukan merupakan bagian dari nilai-nilai tersebut, seperti **dekatkan anak dengan kitab suci, dekatkan anak dengan rumah ibadah dan dekatkan anak dengan orang yang shaleh**. Kemudian salahsatu cara juga agar terwujudnya nilai-nilai moderasi beragama melalui nilai-nilai ajaran wasathiyah ialah dengan penguatan pendidikan keluarga yang tentunya orangtua sebagai pendidik diinstitusikan bernama keluarga. Guru harus senantiasa memberikan informasi terkait perkembangan peserta didik di sekolah agar diketahui oleh orang tua sebagai bentuk tindak lanjut pendidikan yang akan berlangsung di keluarga. Dalam parenting Islam setidaknya ada 3 unsur peran dari rumah, yaitu: Madrasah, Mustafah dan Mushallah. Dan 3 unsur itu juga harus dipahami oleh para guru TK ABA dan wali murid/orang tua. Agar terjalannya sinergitas atas proses pendidikan yang sedang berlangsung dan tentunya akan membawa pada hasil yang baik. Penguatan berbagai macam bentuk nilai itu sangat penting dilakukan sejak dini, agar peserta didik ketika berada pada usia remaja serta dewasa dapat bertransformasi dengan baik dan mampu menjadi pribadi yang baik yang berorientasi pada kebermanfaatannya bagi segala aspek kehidupannya.



Gambar.4. Pemaparan Materi Oleh Narasumber Prof.Dr. Mardianto, M.Pd

Adapun manfaat yang dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah berjudul Parenting Bernuansa Washthiyah dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragam di TK Aisyiyah Kota Medan, yaitu:

1. Bagi Mitra

Mitra mendapatkan manfaat berkaitan dengan peningkatan kapasitas parenting Islami bagi guru-guru TK ABA se-PDA Kota Medan yang dalam hal merupakan binaan dari Majelis PAUD & Dikdasmen PDA Kota Medan. Hal demikian merupakan bagian salahsatu

tufoksi dari Majelis tersebut sebagai lembaga yang ditugaskan oleh persyarikatan untuk mengkordinir serta membina lembaga pendidikan dan guru-guru yang dinaungan Aisyiyah. Dan kedepannya Majelis PAUD & Dikdasmen PDA Kota Medan akan memprogramkan secara berkala peningkatan kapasitas profesional guru TK ABA yang beracuan pada parenting Islami, sehingga dapat mendidik peserta didik yang kedepannya akan menjadi generasi Islami.

2. Bagi Tim Pelaksana PKPM

Bagi Tim Pelaksana PKPM kegiatan ini menjadi wadah dalam mendesiminasikan hasil dari pengkajian serta penelitian yang sudah dilakukan untuk dapat diterapkan di lembaga pendidikan terkhususnya TK ABA. Selain itu juga sebagai wujud penerapan Catur Dharma PTMA yang salahsatu unturnya ialah pengembangan Kemuhammadiyah. Untuk itu melalui Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah ini Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha persyarikatan tersebut dapat turut andil dalam proses pengembangan yang bersinergi dengan Muhammadiyah serta ortom-ortomnya. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai wujud dari peran kepakaran dari keilmuan yang secara simultan mendapatkan pengembangan oleh akademisi yang dalam hal ini dilakukan oleh Tim PKPM.

3. Kontribusi Mitra

Adapun kontribus mitra PKPM Parenting Bernuansa Wasathiyah dalam Membangun Nilai-Nilai Moderasi Beragama di TK Aisyiyah Kota Medan ialah, menyiapkan dan mengundang guru-guru TK ABA se-PDA Kota Medan dan memfasilitasi tempat kegiatan PKPM. Selain itu juga mitra menjadi sumber informasi bagi Tim PKPM dalam mengeksplor permasalahan yang berkaitan dengan judul PKPM ini, sehingga didapatkan rumusan solusi yang dapat diterapkan dalam kegiatan tersebut.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dan pendukung serta tindak

lanjut dalam Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah, yaitu:

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan PKPM ini ialah dari segi penentuan waktu kegiatan yang cukup mendapat kendala karena peserta yang terlibat pada kegiatan PKPM ini berasal dari setiap perwakilan TK ABA se-PDA Kota Medan. Kemudian, kurangnya pemahaman guru-guru TK ABA terkait dengan nilai-nilai wasathiyah maupun moderasi beragama.

2. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan PKPM ini ialah, terfasilitasinya kegiatan ini dalam hal tempat pelaksanaan dan fasilitas pendukung lainnya, seperti infokus dan soundsystem. Selain itu juga Tim PKPM dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan target sasaran yaitu guru-guru TK ABA se-PDA Kota Medan yang merupakan rencana awal dari PKPM ini.

3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari PKPM ini ialah, berupa pengembangan instrument parenting wasathiyah dengan beracuan pada 10 indikator nilai-nilai wasathiyah. Instrument tersebut nantinya akan digunakan untuk mengukur kemampuan guru-guru TK ABA dalam menerapkan parenting wasathiyah atau parenting Islami. Sehingga nantinya parenting wasathiyah ini dapat menjadi model perenting khas dari TK ABA.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Pengembangan Kemuhammadiyah (PKPM) merupakan wujud sinergitas antar Amal Usaha Muhammadiyah untuk dapat saling men-support dalam berbagai hal. Terkhusus pada AUM Pendidikan sebagaimana yang menjadi objek pada kegiatan pengabdian ini yaitu TK ABA, Dimana tim pengabdian sebagai akademisi yang berasal dari UMSU bermitrakan Majelis Dikdasmen PNF Aisyiyah Kota Medan mengembangkan kompetensi parenting Islami para guru-guru TK ABA se-Pimpinan Daerah Kota Medan dengan mengenalkan corak *Wasathiyah* sebagai sebuah elemen yang harus diperkuat sejak dini agar terbentuknya karakter atau perilaku yang kuat akan toleransi, harmonisasi dan relasi sosial yang moderat. Sehingga kerukunan dan persatuan dapat terawatt dan terjalin dari masa ke masa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai kegiaatai pengabdian ini. Sehingga kegiatan pengabdian tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal yang serupa juga kami ucapkan kepada LPPM UMSU yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengikuti program hibah internal pengabdian Masyarakat. Dan juga seluruh pihak yang terkait dan membantu berlangsungnya kegiatan ini kami juga ucapkan terima kasih.

Referensi

Afwadzi, B., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2020). Membangun Moderasi Beragama Dengan Parenting Wasathiyah Dan Pendahuluan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 106–120.

Astuti, A. R. T., Herman, H., Hadawiah, R., & Ardiyanti, N. (2018). Tantangan Parenting Dalam

Mewujudkan Moderasi Islam Anak. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2), 301–320. <https://doi.org/10.35905/almayyah.v11i2.660>

Baidhaw, Z. (2015). The Muhammadiyah's Promotion of Moderation. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 69-88.

Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *INTIZAR*, 25(2).

Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.

Hadiat, S. (2021). Mengarusutamakan Moderasi Beragama di Kalangan Remaja: Kajian Konseptual. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 158–167. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5508208>

Kholisotin, L. (2020). Sejarah Perkembangan TK Aisyiah Bustanul Athfal (TK ABA) Di Kabupaten Katingan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 16–28. <https://doi.org/10.33084/jhm.v6i2.1227>

Khazin. (2015). Muhammadiyah dan Spiritualitas Islam Tradisi, Apresiasi, dan Perubahan. *SALAM*, 18, 184-200.

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).

- Nasir, H. (2009). Manhaj Gerakan Muhammadiyah Ideologi, Khittah, dan Langkah. In *Suara Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.